Grasindo
GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA

EKONOMI

untuk SMA/MA Kelas XII

Losina Purnastuti
Rr. Indah Mustikawati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar vi

Semester 1

Bab 1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang: Jurnal dan Posting 1
A. Definisi dan Ciri-Ciri Perusahaan Dagang 3
B. Akun Khusus dalam Perusahaan Dagang 3
C. Bukti Transaksi dan Jurnal Khusus 16
D. Analisis dan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Khusus 18
E. *Posting* 21
Ringkasan 25
Uji Kemampuan Bab 1 26

Bab 2 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang: Penyesuaian (*Adjustment*) 31
A. Pembuatan Jurnal Penyesuaian 33
B. Penentuan Persediaan Barang Dagang dan Harga Pokok Penjualan (HPP) 45
C. *Posting* Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar 49
Ringkasan 51
Uji Kemampuan Bab 2 52

Bab 3 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang: Pelaporan Keuangan, Penutupan Buku, dan Penyesuaian Kembali 59
A. Pengertian dan Tujuan Penyusunan Kertas Kerja 61
B. Penyusunan Kertas Kerja 62
C. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang 72
D. Penutupan Buku 75
E. Penyesuaian Kembali/Pembalikan 78
Ringkasan 80
Uji Kemampuan Bab 3 81
Kumpulan Uji Kemampuan Semester 1 85

Semester 2

Bab 4 Manajemen Badan Usaha 93
A. Pendahuluan 95
B. Unsur-Unsur Manajemen 98
C. Fungsi Manajemen 100
D. Peran Badan Usaha dalam Perekonomian 103
Ringkasan 106
Uji Kemampuan Bab 4 106

ak cipta

Bab 5 Koperasi dan Kewirausahaan 109
A. Koperasi 111
B. Peran dan Jiwa Kewirausahaan 124
Ringkasan 131
Uji Kemampuan Bab 5 132
Kumpulan Uji Kemampuan Semester 2 135
Uji Kemampuan Akhir Buku 140
Daftar Istilah 141
Daftar Pustaka 145
Kunci Jawaban Uji Kemampuan 147
Indeks Materi 163
Indeks Nama 168
Biografi Singkat 170

ak cipta

KATA PENGANTAR

Para siswa tercinta, mungkin ada di antara kalian yang beranggapan bahwa ilmu ekonomi hanyalah sebatas teori. Dalam pembahasan buku ini, kalian dituntun untuk melihat bahwa anggapan itu salah. Ilmu ekonomi bukan hanya teori, melainkan ilmu yang sangat riil dan ada dalam kehidupan sehari-hari dan kalian pun merasakan dan terlibat di dalamnya.

Buku pelajaran ekonomi ini ditulis dengan penyampaian bahasa dan pilihan kata yang sederhana dan komunikatif sehingga dapat lebih mudah dipahami. Tentu saja, penuturan yang sederhana ini tidak meninggalkan sifat keilmuannya. Selain itu, buku ini sengaja ditulis dengan cara yang ringan dan tidak terlalu *text book*.

Konsep-konsep dan teori disampaikan secara kontekstual dan dihubungkan dengan berbagai fakta empiris. Semuanya disajikan secara sederhana, seimbang, dan terpadu sehingga belajar ekonomi semakin terasa menyenangkan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat belajar!

Yogyakarta, September 2006

Tim Penulis

BAB 1

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

a. menjelaskan definisi dan ciri-ciri perusahaan dagang;
b. menjelaskan akun khusus dalam perusahaan dagang;
c. menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus;
d. menganalisis dan mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam jurnal khusus;
e. melakukan *posting* dari jurnal khusus ke buku besar.

Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang: Jurnal dan Posting

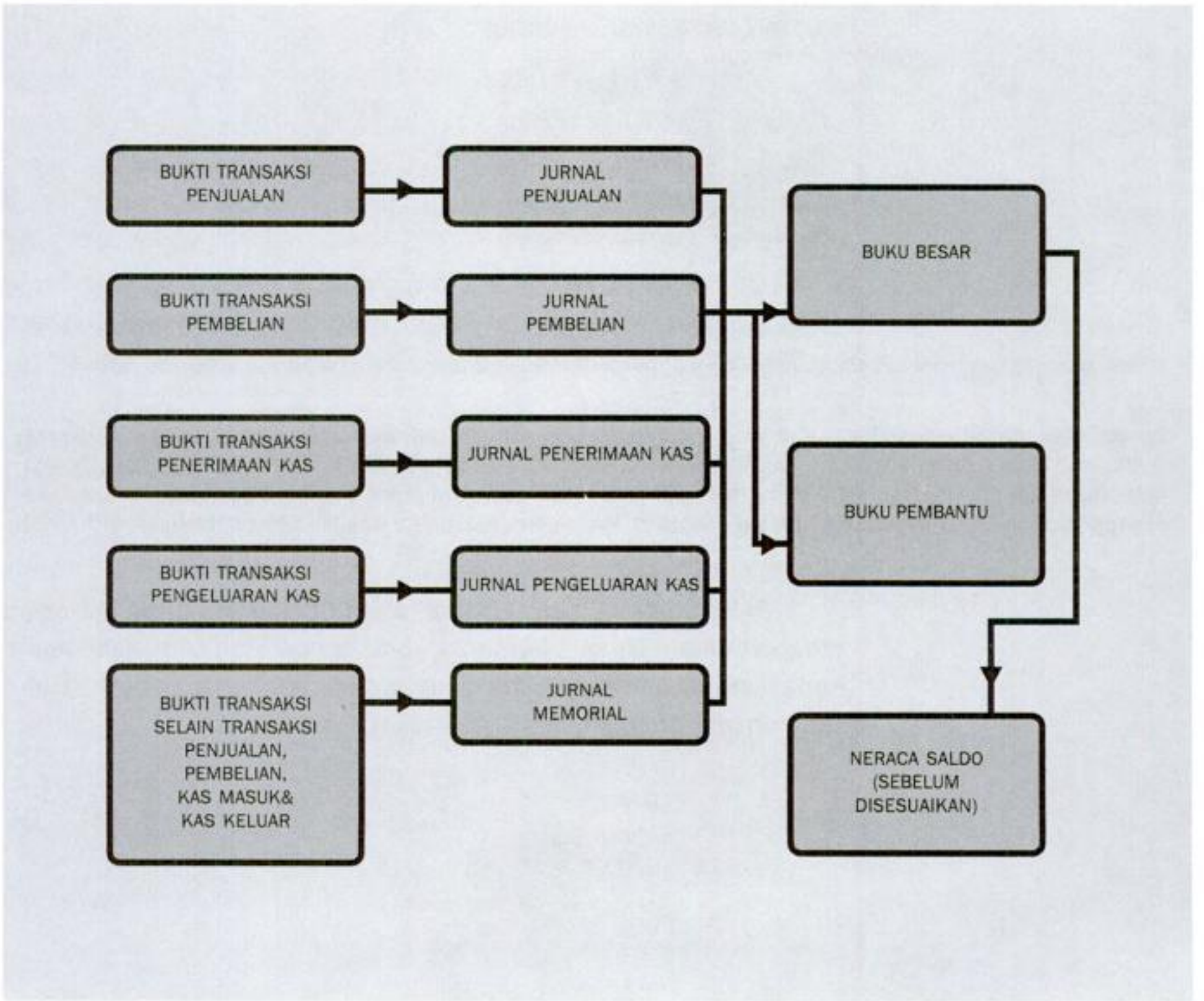

ngan hak cipta

AKTIVITAS PERDAGANGAN

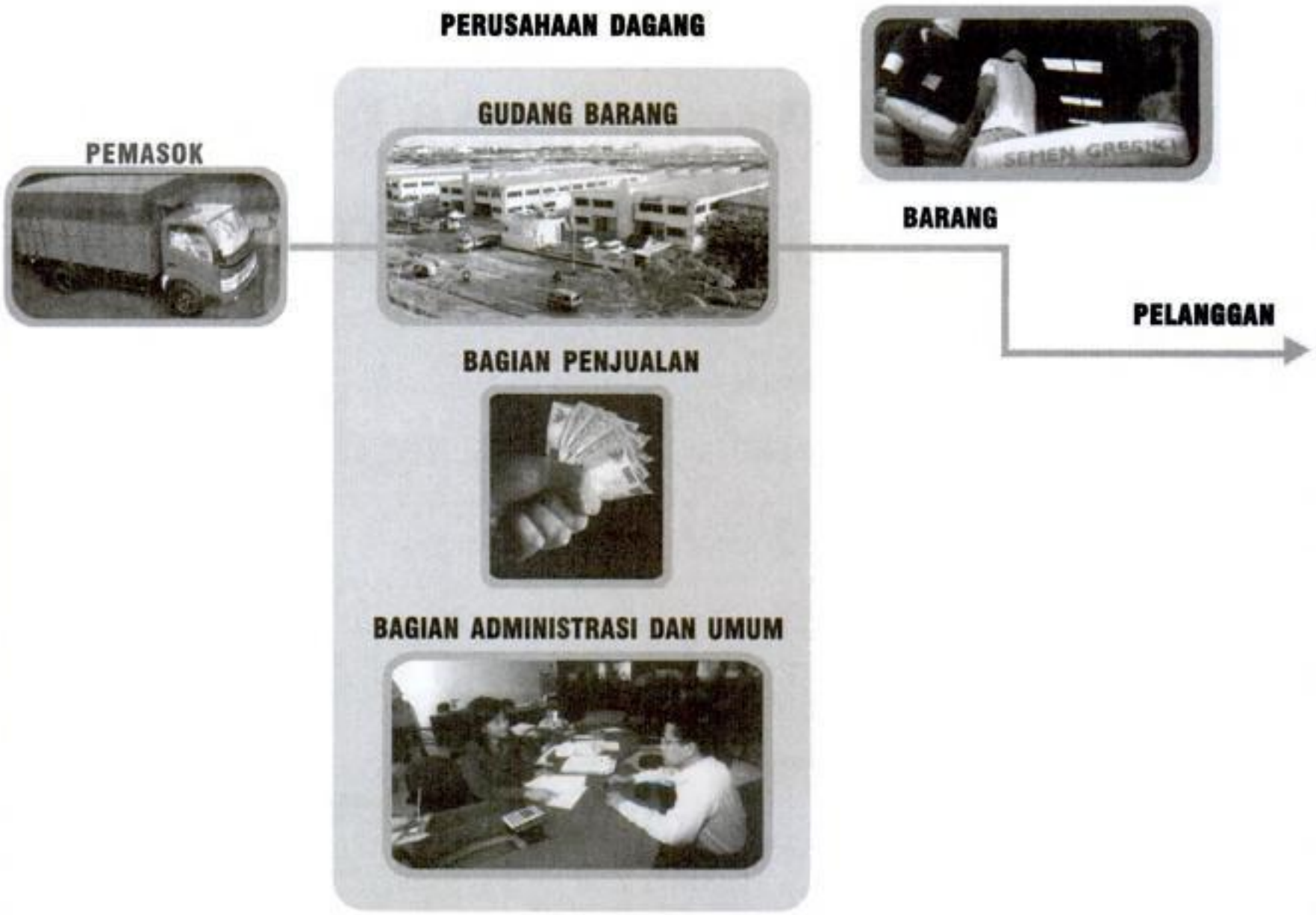

Sumber : *Kontan*, 10 Juli 2006; *Kontan*, 7 Agustus 2006; *Kompas*, 2 Oktober 2006; *Kompas*, 18 November 2006; *Bisnis Bank*, September 2005

Perusahaan dagang merupakan salah satu mata rantai dari saluran distribusi antara pihak penghasil barang (produsen) dan pelanggan (konsumen antara atau konsumen akhir). Dalam mata rantai distribusi, fungsi perusahaan dagang dapat sebagai pedagang perantara, agen, pengecer, grosir, dan agen penjualan. Perusahaan dagang juga memiliki bagian operasi yang disebut bagian penjualan dan bagian administrasi/umum.

Dalam bab ini, pembahasan akan difokuskan pada sebagian tahapan dalam siklus akuntansi, yaitu pencatatan transaksi dalam jurnal sampai dengan proses *posting*, serta penyusunan neraca lajur sebelum disesuaikan.

cipta

A. Definisi dan Ciri-Ciri Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dengan maksud untuk menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk, serta menambah barang secara berarti. Barang yang diperdagangkan tersebut dapat berupa konsumsi atau bahan baku untuk produksi. Kegiatan atau aktivitas perusahaan dagang, terutama adalah pembelian dan penjualan barang yang berwujud fisik dengan spesifikasi yang jelas.

Ciri-ciri perusahaan dagang, antara lain sebagai berikut.

1. Usaha yang dilakukan adalah membeli barang dagang dan menjualnya tanpa diolah terlebih dahulu. Jika terjadi pengolahan, pengolahan itu biasanya terbatas pada pengepakan atau pengemasan supaya barang itu menjadi lebih menarik.
2. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang, baik secara tunai maupun kredit.
3. Melakukan penyimpanan barang dagang setelah pembelian dan sebelum barang laku terjual.
4. Melakukan transaksi retur pembelian atau retur penjualan bila diperlukan.
5. Melakukan transaksi pelunasan/pembayaran utang dan penerimaan piutang dagang yang telah terjadi.

Secara konseptual dan prosedural, sistem akuntansi antara perusahaan jasa dengan perusahaan dagang tidak jauh berbeda. Jadi, kamu pasti tidak akan sulit untuk belajar sistem akuntansi pada perusahaan dagang. Semua transaksi harus dicatat dalam jurnal dan kemudian secara periodik diakunkan ke buku besar.

Dalam perusahaan dagang, juga digunakan buku pembantu sebagai akun/rekening kontrol akun-akun tertentu yang ada di buku besar (buku pembantu piutang dagang dan buku pembantu utang dagang). Pada akhir periode, saldo-saldo dari semua akun dihitung dan dicantumkan dalam neraca lajur sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup juga dibuat dalam perusahaan dagang, begitu pula dengan pembuatan neraca saldo setelah tutup buku juga perlu dibuat sebagai tahapan akhir siklus akuntansi.

Kata Kunci

- bukti transaksi penjualan
- bukti transaksi pembelian
- bukti transaksi penerimaan kas
- bukti transaksi pengeluaran kas
- jurnal penjualan
- jurnal pembelian
- jurnal penerimaan kas
- jurnal pengeluaran kas
- jurnal memorial
- buku besar
- buku pembantu
- neraca saldo sebelum disesuaikan

Gambar 1.1
Kios kembang api sebagai salah satu bentuk usaha dagang yang sangat sederhana

Sumber:
Kompas, 28 September 2006

B. Akun Khusus dalam Perusahaan Dagang

1. Penjualan

Penjualan barang dagang dicatat dengan mendebit akun kas atau piutang dagang dan mengkredit akun penjualan. Penjualan adalah nama akun yang digunakan dalam perusahaan dagang, seperti halnya akun pendapatan dalam perusahaan jasa. Akun penjualan hanya digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang dan tidak untuk penjualan selain barang dagang.

Pencatatan transaksi penjualan, misalnya penjualan barang dagang pada tanggal 10 Januari 2005, senilai Rp1.000.000,00. Apabila transaksi ini dijurnal dalam jurnal umum, akan tampak sebagai berikut:

Bahan dengan hak cipta

Gambar 1.2
Kartu kredit merupakan salah satu bentuk alat pembayaran dalam transaksi bisnis, yang umum digunakan saat ini

Sumber:
Bisnis Bank, 7 September 2005

Jurnal Umum

Hal:.....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Januari	10	Kas		Rp1.000.000,00	
		Penjualan			Rp1.000.000,00
		(Penjualan tunai)			
		Atau			
		Piutang Dagang		Rp1.000.000,00	
		Penjualan			Rp1.000.000,00
		(Penjualan kredit)			

2. Retur Penjualan

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, perusahaan dagang biasanya memberikan fasilitas berupa kesempatan untuk mengembalikan barang jika barang tidak memuaskan pelanggan. Biasanya, pengembalian barang dilakukan pelanggan karena barang itu cacat atau rusak dalam pengiriman, atau sebab lain yang membuat pelanggan tidak puas. Jika barang dikembalikan konsumen, konsumen tersebut akan menerima pengembalian uang atau mendapat pengurangan (pengkreditan atas rekeningnya). Kemungkinan lain adalah konsumen mendapat potongan harga yang disebut potongan penjualan.

Retur penjualan merupakan pembatalan atas penjualan yang telah dilakukan perusahaan (baik sebagian maupun seluruhnya). Penggunaan rekening retur dan potongan penjualan sangat dianjurkan karena dapat digunakan untuk memonitor jumlah dan perkembangan retur penjualan, serta membandingkannya dengan penjualan pada periode yang bersangkutan. Angka perbandingan ini untuk menunjukkan tingkat ketidakpuasan konsumen atas barang yang dijual.

Contoh transaksi retur dan potongan penjualan adalah pada tanggal 15 Januari 2005 terjadi pengembalian barang dari pembeli senilai Rp250.000,00. Alternatif pencatatan ke dalam jurnal umum adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum

Hal:.....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Januari	15	Retur dan potongan penjualan		Rp250.000,00	
		Piutang dagang			Rp250.000,00
		(Pengembalian barang dari pembeli dengan mengkredit rekening pembeli)			
		Atau			

Bahan dengan hak cipta

		Retur dan potongan penjualan Kas (Pengembalian barang dari pembeli dengan memberikan pengembalian uang kepada pembeli)		Rp250.000,00	Rp250.000,00

3. Potongan Tunai Penjualan

Apabila penjualan dilakukan secara kredit, syarat pembayaran di waktu yang akan datang harus ditetapkan dengan jelas sehingga kedua belah pihak mengerti jumlah yang harus dibayar dan kapan pembayaran harus dilakukan. Syarat penjualan biasanya dicantumkan dalam faktur penjualan dan menjadi bagian dari perjanjian penjualan.

Cara untuk menyatakan syarat penjualan, misalnya n/30 (n adalah singkatan dari netto), yang artinya harga faktur netto atau keseluruhan harga faktur harus dibayar dalam waktu 30 hari sesudah tanggal faktur. Cara lain, misalnya n/10 EOM (EOM adalah singkatan *end of month* atau akhir bulan). Ini berarti bahwa faktur harus dibayar dalam waktu 10 hari sesudah akhir bulan, dihitung dari bulan yang tertulis pada faktur. Ada juga cara lain untuk menyatakan syarat penjualan, yaitu 2/10, n/30 yang berarti pembeli dimungkinkan untuk mendapat potongan 2% dari harga faktur bruto jika pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari sesudah tanggal faktur, atau menunda dan membayar penuh seluruh harga faktur bruto pada setiap waktu yang dikehendaki sesudah lewat 10 hari, tetapi tidak melewati 30 hari sejak tanggal faktur.

Contoh:

Pada 10 Juli 2005 UD Makmur menjual barang dagang kepada pembeli seharga Rp500.000,00 secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Pembeli melakukan pembayaran pada 15 Juli 2005.

Jurnal Umum

Hal:.....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Januari	17	Piutang dagang		Rp 500.000,00	
		Penjualan			Rp 500.000,00
		(Penjualan kredit dengan syarat 2/10, n/30)			
	25	Kas		Rp 490.000,00	
		Potongan tunai penjualan		Rp 10.000,00	
		Piutang dagang (Pelunasan piutang dikurangi potongan 2%)			Rp 500.000,00

dengan hak cipta

4. Harga Pokok Penjualan

Sesuai dengan prinsip penandingan (*matching principle*), laba bersih perusahaan dihitung dengan cara mengurangkan beban-beban dari hasil penjualan pada periode yang bersangkutan. Beban tersebut meliputi harga pokok penjualan barang yang terjual dan beban-beban operasi yang terjadi pada periode yang bersangkutan. Harga pokok penjualan dari barang terjual (*cost of goods sold*) adalah beban yang melekat pada barang yang diserahkan kepada pelanggan karena penjualan. Beban dari barang meliputi semua pengeluaran yang terjadi sampai barang tersebut siap dijual. Beban dari barang terjual biasa dikenal sebagai harga pokok penjualan (HPP).

Harga Pokok Barang yang Tersedia untuk dijual	=	Persediaan Awal	+	Harga Pokok Pembelian
Harga Pokok Penjualan (HPP)	=	Harga Pokok Barang yang Tersedia untuk Dijual	-	Harga Pokok Persediaan Akhir
Laba Kotor Penjualan	=	Penjualan Bersih	-	Harga Pokok Penjualan (HPP)

5. Pembelian dan Persediaan Barang Dagang

Pembahasan tentang pencatatan transaksi pembelian tidak dapat dipisahkan dengan pembahasan persediaan barang dagang karena sistem persediaan barang dagang akan menentukan cara pencatatan transaksi pembelian. Permasalahan persediaan adalah penentuan kuantitas dan harga pokok barang yang melekat pada persediaan barang akhir dan beban dari barang yang terjual (HPP). Hal ini karena nilai persediaan akhir di satu sisi akan dicantumkan ke dalam neraca dan di sisi lain juga dicantumkan ke dalam laporan laba rugi yang akan menentukan laba perusahaan.

Gambar 1.3
Persediaan barang di salah satu perusahaan dagang

Sumber:
Kompas, 2 Agustus 2006

Ada dua metode akuntansi untuk mencatat persediaan dan harga pokok penjualan, yaitu metode persediaan fisik/periodik dan metode persediaan perpetual/terus-menerus. Secara umum, perbedaan kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

Bahan dengan hak cipta

Transaksi	Metode Fisik/Periodik	Metode Perpetual/ Terus-Menerus
Pembelian barang dagang 10 unit @ Rp10.000,00 (kredit)	D: Pembelian Rp100.000,00 K: Utang dagang Rp100.000,00 (pencatatan pembelian sebesar harga beli)	D: Persediaan barang dagang Rp100.000,00 K: Utang dagang Rp100.000,00 (pencatatan pembelian sebesar harga beli)
Penjualan barang dagang 5 unit @ Rp12.500,00 (kredit)	D: Utang dagang Rp75.000,00 K: Penjualan Rp75.000,00 (pencatatan penjualan sebesar harga jual)	D: Utang dagang Rp75.000,00 K: Penjualan Rp75.000,00 (pencatatan penjualan sebesar harga jual) D: HPP barang terjual Rp50.000,00 K: Persediaan barang dagang Rp50.000,00 (pencatatan atas harga pokok barang yang dijual, yaitu 50 unit X Rp10.000,00)

Bacalah petikan berita berikut ini. Apakah penjualan bahan bangunan masuk dalam kategori perusahaan dagang? Mengapa?

Kemudian, klasifikasikan, mana yang merupakan persediaan barang dagang pada usaha tersebut!

Apa Kata Berita?

Bahan Bangunan : Tunggu Setelah 100 Hari

Kenaikan harga kayu jenis kamper sudah mencapai 100%. Dulu, sebelum pemilihan presiden, harga kayu jenis ini masih Rp 1,7 juta per meter kubik. Kini, kayu kamper sudah melesat banderolnya menjadi Rp3,4 juta per meter kubik. Ismail mengaku pernah mendengar, kenaikan harga itu dipicu program 100 hari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)—yang katanya hendak menghajar para pelaku illegal logging. "Kata orang-orang, kalau program 100 hari sudah lewat, harga kayu akan turun lagi," ujarnya.

Seorang pemilik toko bangunan di Bantar Gebang, Bekasi, malah bercerita lebih seru lagi. Ia katakan, kayu-kayu ilegal sekarang masih ada di atas kapal yang terjangkar beberapa mil di lepas pantai Tanjung Priok. Syahdan, kapal-kapal itu belum berani merapat sekarang. "Takut kena razia dari program 100 hari. Nanti, kalau program 100 hari sudah lewat, kapal-kapal itu akan merapat. Pasokan akan banyak sehingga harga pasti turun," kata si empunya toko di Bantar Gebang itu.

Dilindungan hak cipta

Sekarang ini, harga semua jenis kayu memang sudah sangat mahal. Selain kayu kamper, kayu jenis lain juga begitu. Kayu meranti Kalimantan harganya naik dari Rp1,075 juta menjadi Rp1,3 juta per meter kubik. Lantas, harga kayu meranti Medan bergerak dari harga Rp1,3 juta menjadi Rp2 juta per meter kubik.

Namun, kalaupun kayu hasil illegal logging itu memang ada di kapal-kapal tadi, tak ada yang menjamin kayu-kayu tersebut akan bebas berkeliaran setelah program 100 hari berakhir. Artinya, peluang penurunan harga setelah program 100 hari terbilang kecil. Memang, M.S. Kaban, Menteri Kehutanan, sudah mengajukan usulan untuk menambah jatah tebang kayu hutan pada 2005 ini. Sekarang ini, jatah tebang kayu hutan hanya sebanyak 5,4 juta meter kubik per tahun. Tapi, dampak penambahan jatah tebang tentu tidak akan serta merta membuat harga kayu turun begitu program 100 hari berakhir.

Lagi pula, kelak, harga bahan bakar minyak hampir pasti akan naik. Artinya, beban transportasi pun bertambah. Jadi, penurunan harga kayu tentu juga akan semakin sulit terjadi. Apalagi, sekarang, harga-harga bahan bangunan lain juga sudah terus merangkak.

Bahkan, harga paku—dalam berbagai ukuran—naik setiap dua hari sekali. Sebulan silam, harga paku masih berada di level Rp5.500,00 per kilogram. Sekarang, harga itu sudah merangkak menjadi Rp6.200,00 per kilogram. Besi juga mengalami kenaikan harga sekitar 22% sepanjang Januari ini. Begitu pula seng dan tripleks yang naik harganya hingga 10%. Kenaikan juga terjadi pada harga cat (10% sampai 15%), pasir (35%), semen (30%), dan bata merah (15%).

Sumber: Majalah *Trust*/Sektor Riil/17/2005
dengan perubahan seperlunya

Pada kenyataannya, harga pokok/harga beli persediaan barang dagang per unit dapat berbeda. Dalam keadaan seperti itu, masalah yang timbul pada akhir periode ataupun selama periode yang bersangkutan adalah masalah arus harga pokok. Letak permasalahannya adalah pada saat menghitung harga pokok penjualan (HPP) dan juga pada saat menghitung harga pokok persediaan yang masih tersisa pada akhir periode.

Metode arus harga pokok merupakan bagian yang penting dalam pelaporan keuangan karena akan memengaruhi nilai HPP yang akan disajikan dalam laporan laba rugi dan akan memengaruhi nilai persediaan barang dagang pada akhir periode yang akan disajikan dalam neraca.

Secara garis besar, ada dua metode arus harga pokok, yaitu sesuai arus fisik barang (metode identifikasi khusus) dan berdasarkan anggapan (rata-rata/*average*; masuk pertama keluar pertama/MPKP atau *first in first out*/FIFO; masuk terakhir keluar pertama/MTKP atau *last in first out*/LIFO).

Agar kamu dapat memahami dengan lebih baik permasalahan arus harga pokok, perhatikan dengan baik ilustrasi berikut.

Bahan dengan hak cipta

Tanggal	Pembelian	Penjualan	Saldo
2005, Januari, 4	100 unit @ Rp 1.000,00		100 unit
15	80 unit @ Rp 1.100,00		180 unit
25		150 unit	30 unit
27	20 unit @ Rp 1.200,00		50 unit

Dari data pembelian dan penjualan di atas, dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Setelah dilakukan pembelian tanggal 15 Januari 2005, persediaan barang dagang yang semula 100 unit menjadi 180 unit.
2. Dengan adanya penjualan pada tanggal 25 Januari 2005 sebanyak 150 unit, saldo persediaan menjadi 30 unit.
3. Transaksi pembelian tanggal 27 Januari 2005 sebanyak 20 unit menambah saldo persediaan menjadi 50 unit.

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah sebagai berikut.

1. Berapa harga pokok penjualan (HPP) saat transaksi penjualan tanggal 25 Januari 2005?
   Apakah penjualan 150 unit tersebut dibebani dengan harga pokok per unit Rp1.000,00 dari pembelian tanggal 4 Januari 2005? Ataukah dibebani dengan harga pokok per unit Rp1.100,00 dari pembelian tanggal 15 Januari 2005? Ataukah dibebani dengan harga pokok rerata per unit dari dua pembelian di atas?
2. Berapa harga pokok dan nilai persediaan barang dagang yang tersisa pada tanggal 27 Januari 2005? Apakah persediaan barang dagang yang tersisa pada 27 Januari 2005 sebanyak 50 unit dibebani dengan harga pokok Rp1.000,00, Rp1.100,00, atau Rp1.200,00?

Pertanyaan itu pada intinya berkaitan dengan arus harga pokok persediaan. Arus harga pokok merupakan urut-urutan pembebanan harga pokok persediaan barang dagang dan penjualan. Jawaban atas pertanyaan itu bergantung pada metode arus harga pokok yang digunakan perusahaan.

1. Metode Arus Harga Pokok Barang: Sesuai Arus Fisik Barang

Metode ini sering disebut sebagai metode identifikasi khusus karena mengidentifikasi secara spesifik arus persediaan barang dagang yang keluar. Arus harga persediaan barang dagang yang keluar (yang dijual) harus dicari asal usulnya dari pembelian tanggal kapan dan berapa harga pokoknya. Jadi, arus harga pokok akan benar-benar sesuai dengan arus fisik barang.

Contoh:

Saldo 50 unit pada akhir Juni 2005 berasal dari pembelian:

tanggal 4 Januari 2005 sebanyak	20 unit
tanggal 15 Januari 2005 sebanyak	25 unit
tanggal 27 Januari 2005 sebanyak	5 unit
	+
	50 unit

ngan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Jumlah persediaan barang dagang akhir	= 50 unit
Jadi, harga pokok persediaan akhir = 50 X Rp 1.000,00	= Rp 50.000,00

Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual:	Rp 212.000,00
Persediaan akhir	Rp 50.000,00
Harga pokok penjualan	Rp 162.000,00

TANGGAL	KETERANGAN	BERTAMBAH			BERKURANG			SALDO		
		Unit	Harga Pokok per unit (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga Pokok per unit (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga Pokok per unit (Rp)	Jumlah (Rp)
2005										
Januari, 4	Pembelian	100	1.000	100.000				100	1.000	100.000
15	Pembelian	80	1.100	88.000				100	1.000	100.000
								80	1.100	88.000
25	Penjualan				80	1.100	88.000	30	1.000	30.000
					70	1.000	70.000			
27	Pembelian	20	1.200	24.000				30	1.000	30.000
								20	1.200	24.000

Ayo beraktivitas!

Suatu perusahaan memiliki data pembelian dan penjualan selama bulan April 2005 sebagai berikut:

Persediaan dan Pembelian:

April	1	: Persediaan	125 unit @ Rp2.000,00
	4	: Pembelian kredit	500 unit @ Rp2.100,00
	10	: Pembelian kredit	750 unit @ Rp2.200,00
	15	: Pembelian kredit	400 unit @ Rp2.300,00
	25	: Pembelian kredit	100 unit @ Rp2.400,00

Penjualan:

April	2	: Penjualan tunai	100 unit @ Rp4.000,00
	5	: Penjualan tunai	250 unit @ Rp4.500,00
	13	: Penjualan kredit	900 unit @ Rp4.500,00
	17	: Penjualan kredit	200 unit @ Rp4.750,00
	26	: Penjualan tunai	100 unit @ Rp4.750,00
	27	: Penjualan kredit	50 unit @ Rp5.000,00

Coba kamu hitung unit yang tersisa di gudang pada 30 April 2005 seandainya tidak ada barang yang hilang! Tentukan juga harga pokok persediaan barang dagang 30 April 2005 dengan metode persediaan fisik/periodik dan perpetual bila perusahaan menggunakan anggapan MPKP/FIFO; MTKP/LIFO; rata-rata (*average*)!

hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

1. bukti transaksi penerimaan uang tunai (misalnya, kuitansi);
2. bukti transaksi penjualan dan pembelian secara kredit (misalnya, faktur);
3. bukti transaksi penjualan dan pembelian secara tunai (misalnya, nota kontan);
4. bukti transaksi retur penjualan dan retur pembelian (misalnya, nota debit , nota kredit);
5. bukti transaksi intern perusahaan (misalnya, memo pemakaian bahan dan memo penyusutan aktiva).

UD. ALAM ABADI
LEVERANSIR BAHAN-BAHAN BANGUNAN
Pasir, Batu, Batu Merah, Batako, Split, dll
Jl. Bundaran Ul Arah Kelapa Dua (2) Kp. Sawah - Jakarta Selatan
Telp. (021) 7989 3004
Toko : (021) 7989 3779

Jakarta 23-7-06

Kepada Yth
Tuan H. Usman
Pelbo

NOTA KONTAN No. .....

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
1 colt	Pasir Putih		160.000
5 sak	Semen		
	gersik	30.000	150.000

Jumlah Rp. 310.000

PERHATIAN
Barang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan / ditukar

Hormat kami,

Gambar 1.5
Contoh Nota Kontan

Pojok Internet

Ingin tahu lebih jauh mengenai MACAM-MACAM BUKTI PENCATATAN? Misalnya, nota debit dan nota kredit?
Cobalah buka situs www.e-dukasi.net/modul_online/M0_34/akt103_05.htm - 10k -

Semakin besar perusahaan dagang, semakin banyak pula pemasok (*supplier*) dan pelanggan (*customer*) dan semakin sering terjadi transaksi antara perusahaan dengan kedua pihak tersebut.

Transaksi rutin yang sering terjadi dalam perusahaan dagang pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. transaksi penjualan barang secara kredit;
2. transaksi pembelian barang secara kredit;
3. transaksi penerimaan kas untuk pelunasan piutang;
4. transaksi pengeluaran kas untuk membiayai operasi.

Coba kamu bayangkan, bagaimana perusahaan mencatat transaksi yang sama yang terjadi berkali-kali. Ya, tentu saja apabila transaksi yang sama sering terjadi, perusahaan akan melakukan penjurnalan dan *posting* dengan ayat jurnal yang sama berkali-kali. Hal ini akan menimbulkan ketidakefisienan karena pengulangan pencatatan. Hal ini dapat diatasi tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai. Cara mengatasi ketidak-efisienan tersebut adalah dengan menggunakan jurnal khusus, yaitu buku jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang rutin terjadi dengan frekuensi tinggi pada perusahaan perdagangan.

Pojok Internet

Apakah kamu ingin tahu lebih jauh mengenai jurnal khusus yang lazim dipakai dalam perusahaan dagang melalui internet? Coba buka situs id.wikipedia.org/wiki/Jurnal

Hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

	20	Retur penjualan		250.000	
		Kas			250.000
		(Pengembalian sebagian barang dari pelanggan karena rusak)			

E. *Posting*

Kamu tentu belum lupa materi pada kelas XI semester 2 mengenai *posting*. Apa yang dimaksud dengan *posting*. *Posting* adalah proses pemindahan ayat jurnal dari buku jurnal ke buku besar. *Posting* pada perusahaan dagang pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan *posting* pada perusahaan jasa. Kalau perusahaan jasa ayat jurnal yang dipindahkan ke buku besar berasal dari jurnal umum, sedangkan pada perusahaan dagang, ayat jurnal yang dipindahkan ke buku besar berasal dari jurnal khusus, yaitu jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.

Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan buku besar? Ya, bagus kalau kamu masih mengingatnya dengan baik. Buku besar adalah kumpulan semua akun yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada perusahaan dagang, biasanya juga digunakan buku tambahan atau buku besar khusus, atau yang biasa dikenal sebagai buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu atau buku tambahan atau buku besar khusus ini dapat dipergunakan untuk mencatat informasi lain yang diperlukan di samping informasi yang terdapat dalam buku besar. Pada umumnya, buku pembantu ini menjadi bagian dari buku besar yang dipergunakan oleh perusahaan, yang memberikan rincian lebih lanjut mengenai informasi yang terdapat dalam salah satu akun yang ada di buku besar. Akun di buku besar yang memiliki buku pembantu disebut akun induk atau akun pengendali *(controlling account)*.

Secara umum, dalam perusahaan dagang, buku tambahan yang dipergunakan adalah buku pembantu piutang atau biasa disingkat dengan buku piutang (*account receivable subsidiary ledger*) dan buku pembantu utang atau disingkat sebagai buku utang (*account payable subsidiary ledger*).

Buku piutang merupakan perincian dari akun atau rekening piutang dagang di buku besar yang memuat informasi tentang perincian piutang tiap-tiap debitur. Sementara buku utang merupakan perincian dari akun atau rekening utang dagang di buku besar yang memuat informasi tentang perincian (penambahan atau pengurangan) utang kepada masing-masing kreditur. *Posting* ke buku pembantu dilakukan secara harian, sedangkan *posting* ke buku besar dilakukan secara berkala (periodik), misalnya mingguan atau bulanan.

Dilindungan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

(Nama Perusahaan)

.....

Neraca Saldo

per .....

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit

Ternyata, tidak sulit bukan mencatat transaksi yang rutin dan memiliki frekuensi tinggi ke dalam jurnal khusus, kemudian melakukan *posting*, dan menyusun neraca saldo pada akhir periode? Meskipun mudah, kamu harus teliti dalam mengerjakannya.

Ringkasan

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dengan maksud untuk menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk barang secara berarti.

Dalam perusahaan dagang digunakan buku pembantu sebagai akun/rekening kontrol akun-akun tertentu yang ada di buku besar (buku pembantu piutang dagang dan buku pembantu utang dagang). Pada akhir periode, saldo-saldo dari semua akun dihitung dan dicantumkan dalam neraca lajur sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dibuat dalam perusahaan dagang, begitu pula dengan pembuatan neraca saldo setelah tutup buku perlu dibuat sebagai tahapan akhir siklus akuntansi.

ngan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

9. Diterima cek untuk pembayaran faktur No. 11/N/05 dari CV Nikita. Transaksi ini dicatat dalam....
   a. jurnal pembelian
   b. jurnal umum
   c. jurnal memorial
   d. jurnal penjualan
   e. jurnal pengeluaran kas

10.

Tanggal		Keterangan	F	DEBIT		KREDIT		
				Kas	Potongan Penjualan	Penjualan	Piutang	Lain-lain
2005, Juli,	10	Tn. Andi		1.500.000			1.500.000	
	15	Toko Murah		490.000	10.000		500.000	

Transaksi yang dicatat pada jurnal di atas adalah...
   a. Penjualan per kas Rp500.000,00.
   b. Pelunasan piutang sebesar Rp 500.000,00 dari Toko Murah.
   c. Pembayaran dari Tuan Andi untuk pembelian tunai sebesar Rp1.500.000,00.
   d. Penjualan secara kredit pada Tuan Andi sebesar Rp1.500.000,00.
   e. Pelunasan dari Toko Murah sebesar Rp490.000,00.

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan beberapa jenis transaksi yang bersifat rutin dalam perusahaan dagang dan jelaskan keunggulan penggunaan jurnal khusus pada umumnya!

Sebagai data untuk mengerjakan soal No. 2–4, berikut ini data transaksi UD Usaha Maju pada Desember 2005.

Oktober,

1 Penjualan barang dagang pada Toko Aneka sebesar Rp1.250.000,00 faktur No. 002.

1 Penjualan tunai senilai Rp3.000.000,00.

2 Pembelian barang dagang dari UD Cahaya faktur No. 15 senilai Rp5.000.000,00 pembayaran 2/10, n/30.

3 Pembelian per kas peralatan toko sebesar Rp750.000,00.

4 Dibayar beban iklan Rp350.000,00.

5 Kiriman barang dagang dari UD Makmur faktur No. 021 senilai Rp2.000.000,00.

6 Pengiriman barang dagang pada toko Amanda senilai Rp1.750.000,00 faktur No. 003.

7 Pelunasan piutang dari Nona Ana sebesar Rp750.000,00.

8 Pembelian peralatan kredit dari toko Arumba Rp2.500.000,00.

9 Pembayaran dari Toko Aneka.

Dilindungi dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Penyesuaian berarti pemindahan jumlah rupiah dari akun yang satu ke akun lain sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam akun-akun tertentu sesuai dengan kenyataan yang ada pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal pelaporan keuangan/pada akhir periode. Proses pemindahan tersebut memerlukan jurnal yang dikenal sebagai jurnal penyesuaian *(adjusting entries)*. Data transaksi tertentu yang dijadikan sebagai dasar penyesuaian tersebut telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. Setelah dibuat jurnal penyesuaian, *posting*, neraca saldo setelah disesuaikan (*adjusted trial balances*) telah siap dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Jadi, penyesuaian pada prinsipnya juga merupakan transaksi keuangan, tetapi transaksi itu bersifat khusus dan hanya dilakukan pada akhir periode menjelang penyusunan laporan keuangan.

Pada umumnya, jurnal penyesuaian yang dibuat oleh perusahaan jasa dan perusahaan dagang adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

a. persediaan bahan habis pakai yang masih tersisa;
b. penyusutan/depresiasi (*depreciation*) aktiva tetap berwujud;
c. taksiran piutang yang tidak dapat ditagih (*allowance for uncollectible accounts*)/taksiran kerugian piutang (*allowance for bad debt)*;
d. taksiran pajak penghasilan;
e. pengeluaran yang belum menjadi beban/penyesuaian terhadap persekot beban;
f. beban yang pembayarannya belum terjadi/pencatatan beban yang masih harus dibayar;
g. penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan/ penyesuaian terhadap pendapatan diterima di muka;
h. pendapatan yang pembayarannya belum diterima.

Semua penyesuaian tersebut telah kamu pelajari di kelas XI, saat mempelajari pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa. Penyesuaian saldo rekening yang dilakukan pada perusahaan dagang pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan perusahaan jasa, tetapi untuk perusahaan dagang akan ditambah satu penyesuaian lagi, yaitu untuk penentuan nilai persediaan barang dagang pada akhir periode dan harga pokok penjualan.

A. Pembuatan Jurnal Penyesuaian

1. Penyesuaian atas Persediaan Bahan Habis Pakai

Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah untuk mencatat pemakaian bahan habis pakai selama satu periode, misalnya pada neraca saldo/ daftar saldo 31 Desember 2005 (belum disesuaikan), persediaan alat tulis kantor tertera saldo Rp1.250.000,00. Hal ini berarti pada saat pembelian, perusahaan mencatatnya sebagai persediaan alat tulis kantor (aset) dan bukan sebagai beban alat tulis kantor. Kutipan neraca

ak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Dua puluh tahun itu tidak lama. Kalau sekarang masih ada timah dengan perusahaan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan infrastruktur, maka nanti tahun 2005 akan ada Pulau Bangka yang bangkrut. Ibarat kapal terbang, kalau masa kelayakan terbangnya sudah habis, akan anjlok.

Jadi, sekarang sudah harus mulai dibangun "mesin" pengganti, yaitu sumber daya alam terbarukan, seperti pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, dan didukung sumber daya manusia.

Misalnya begini. Sebuah gedung akan dihitung penyusutannya oleh seorang manajer. Seandainya gedung itu dibeli dengan harga Rp500.000.000,00, taksiran umur ekonomis 30 tahun, nilai residu Rp1.000.000,00. Jadi, 30 tahun kemudian, ketika gedung itu tidak layak lagi dan dihancurkan, sudah ada dana penyusutan yang bisa digunakan untuk membangun gedung baru penggantinya. Ini sama dengan manusia yang bekerja sambil menyisihkan uang pensiun.

Sumber: *Kompas*, 24 September 2004 dengan perubahan seperlunya

Pojok Internet

Apakah kamu ingin tahu mengenai jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap?
Cobalah buka situs http://www.e-dukasi.net/modul.php?s=2&k=2&mp=16&nm=Akuntansi&mid=41

Kebijakan manajemen perusahaan menetapkan bahwa perhitungan penyusutan/depresiasi aktiva tetap setiap tahun didasarkan pada persentase tertentu dari harga perolehan akun tertentu.

- Depresiasi gedung ditetapkan 10% dari harga perolehan gedung.
- Depresiasi peralatan ditetapkan 20% dari harga perolehan peralatan.
- Depresiasi kendaraan ditetapkan 25% dari harga perolehan kendaraan.

Gambar 2.2
Nilai gedung ini mengalami penyusutan setiap tahun
Sumber:
Kompas, 2 Agustus 2006

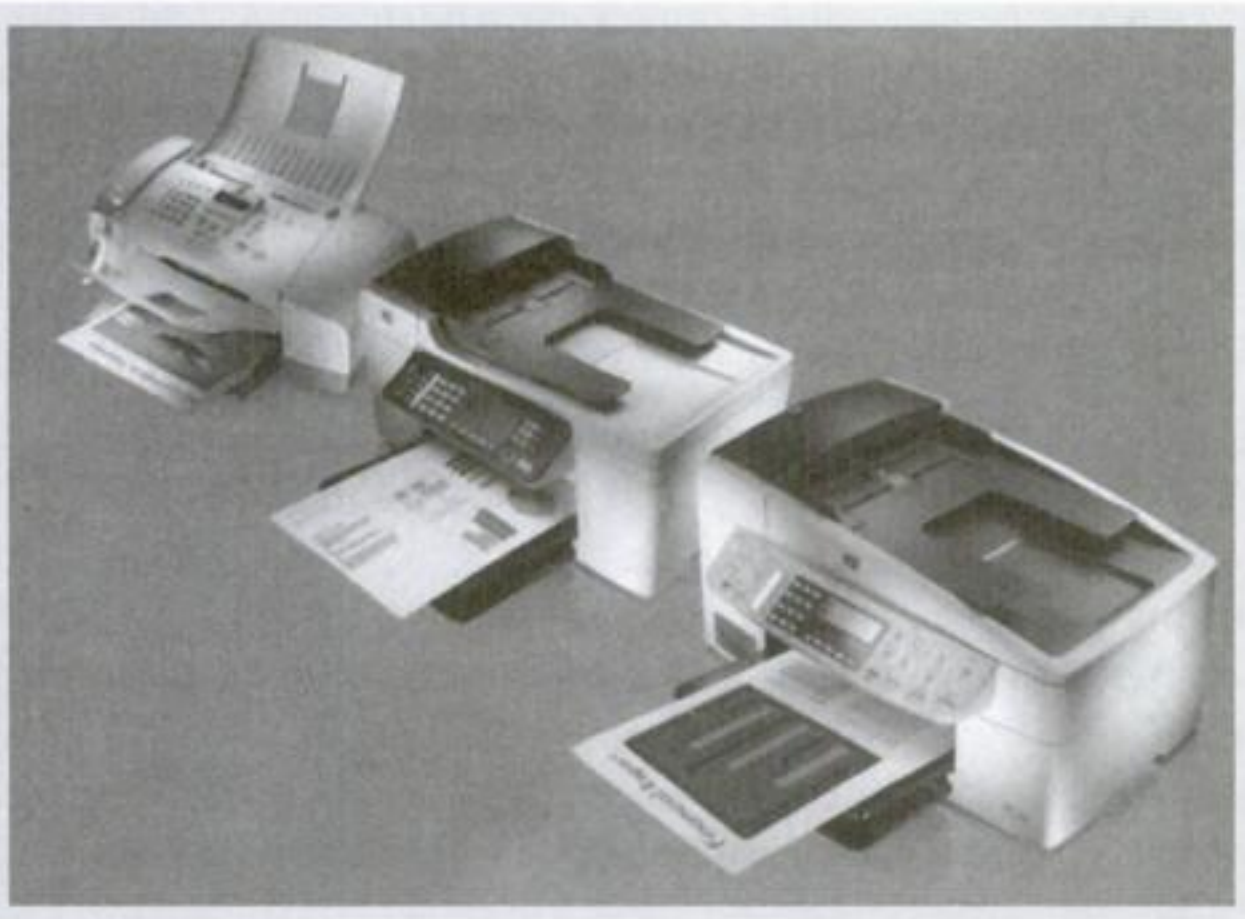

Gambar 2.3
Salah satu peralatan kantor yang mengalami penyusutan
Sumber:
Warta Ekonomi, 18 September 2006

Buku ini dilindungi dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Gambar 2.4
Beban angkut pembelian memengaruhi harga pokok barang dagang yang dijual, yang pada akhirnya juga memengaruhi harga jual.

Sumber:
Kompas, 28 September 2006

Nah, ternyata mudah bukan menghitung harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan? Selanjutnya, coba kamu buat jurnal penyesuaiannya pada jurnal umum.

Jurnal penyesuaian berkaitan dengan penentuan persediaan barang dagang dan HPP yang dibuat pada akhir periode (31 Desember 2005) adalah sebagai berikut.

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Des	31	Persediaan barang dagang (akhir)		900.000	
		HPP			900.000
	31	HPP		750.000	
		Persediaan barang dagang (awal)			750.000
	31	HPP		10.000.000	
		Pembelian			10.000.000
	31	HPP		1.000.000	
		Beban angkut pembelian			1.000.000
	31	Potongan pembelian		350.000	
		HPP (Jurnal penyesuaian untuk menentukan persediaan barang dagang dan harga pokok penjualan)			350.000

Apabila jurnal-jurnal di atas digabungkan, jurnalnya menjadi sebagai berikut.

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Des	31	Persediaan barang dagang (akhir)		900.000	
		HPP		10.500.000	
		Potongan pembelian		350.000	
		Persediaan barang dagang (awal)			750.000
		Pembelian			10.000.000
		Beban angkut pembelian			1.000.000
		(Jurnal penyesuaian untuk menentukan persediaan barang dagang dan harga pokok penjualan)			

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

pembayarannya belum terjadi/pencatatan beban yang masih harus dibayar; penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan; pendapatan yang pembayarannya belum diterima; penentuan nilai persediaan barang dagang pada akhir periode dan harga pokok penjualan.

Uji Kemampuan Bab 2

I. Pilihlah a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Pada 1 Maret 2005 perusahaan menerima uang sewa ruangan sebesar Rp12.000.000,00 untuk satu tahun ke depan dan dicatat di kredit sebagai pendapatan sewa. Pada akhir periode 2005, ayat jurnal penyesuaian yang harus dicatat di sisi *debit* adalah....
   a. pendapatan sewa Rp2.000.000,00
   b. pendapatan sewa diterima di muka Rp2.000.000,00
   c. pendapatan sewa diterima di muka Rp10.000.000,00
   d. pendapatan sewa Rp10.000.000,00
   e. pendapatan kas Rp10.000.000,00
2. Beban asuransi yang telah dibayar perusahaan pada 1 April 2005 dan telah dicatat dalam sistem akuntansi perusahaan sebesar Rp1.200.000,00, beban asuransi sesungguhnya untuk periode 1 April sampai dengan 31 Desember 2005 adalah sebesar....
   a. Rp1.200.000,00
   b Rp900.000,00
   c. Rp600.000,00
   d. Rp400.000,00
   e. Rp300.000,00

   Berikut ini informasi untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4.
   Pada awal periode, perusahaan membeli peralatan dengan harga faktur Rp77.000.000,00, beban pemasangan dan beban-beban lain yang dikeluarkan agar peralatan tersebut siap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan Rp4.000.000,00. Taksiran umur ekonomis 5 tahun dan taksiran nilai residu Rp6.000.000,00. Perhitungan depresiasi menggunakan metode angka tahun.
3. Beban depresiasi peralatan pada tahun pertama adalah sebesar....
   a. Rp25.000.000,00
   b. Rp15.400.000,00
   c. Rp15.000.000,00
   d. Rp6.000.000,00
   e. Rp 4.000.000,00
4. Beban depresiasi peralatan pada tahun ketiga adalah sebesar....
   a. Rp25.000.000,00
   b. Rp15.400.000,00
   c. Rp15.000.000,00

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

8. Dari kutipan neraca saldo perusahaan tertera asuransi dibayar di muka sebesar Rp600.000,00. Asuransi dibayar di muka tersebut merupakan premi tahunan yang dibayar pada 1 September 2005. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode 31 Desember 2005 adalah....

a.

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Desember	31	Biaya asuransi		600.000	
		Asuransi dibayar di muka			600.000

b.

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Desember	31	Asuransi dibayar di muka		200.000	
		Biaya asuransi			200.000

c.

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Desember	31	Beban asuransi		200.000	
		Asuransi dibayar di muka			200.000

d.

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Desember	31	Asuransi dibayar dimuka		600.000	
		Beban asuransi			600.000

e.

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit
2005, Desember	31	Beban asuransi		400.000	
		Asuransi dibayar di muka			400.000

9. Laba Kotor UD Laris Manis selama periode berakhir 31 Desember 2005 adalah sebesar....
   a. Rp40.750.000,00
   b. Rp39.000.000,00
   c. Rp41.500.000,00
   d. Rp34.350.000,00
   e. Rp37.850.000,00
10. Hak lisensi memasarkan produk diperoleh oleh perusahaan dengan harga perolehan Rp100.000.000,00 untuk 20 tahun. Amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Pencatatan amortisasi pada akhir periode adalah....
    a. Rp20.000.000,00
    b. Rp15.000.000,00
    c. Rp10.000.000,00
    d. Rp5.000.000,00
    e. Rp2.000.000,00

han dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Tak ada bukti pendukung yang cukup

Kasus inefisiensi keuangan sebesar Rp350 miliar lebih ini bisa jadi tidak akan terungkap apabila Cemex Asia Holding Ltd., sewaktu masih menjadi pemegang 25,53% saham PT Semen Gresik, tidak mencurigai berlarut-larutnya laporan tutup buku Semen Padang tahun 2002 dan 2003. Gara-gara menilai audit Semen Padang terkatung-katung, mereka minta diadakan audit terhadap Semen Padang. Menanggapi kecurigaan Cemex, RUPS Semen Gresik pada 2004 pun meminta audit khusus terhadap Semen Padang. Kantor Akuntan Publik Price Waterhouse Coopers (PWC) mendapatkan mandat itu.

Hasilnya, auditor independen itu menemukan sejumlah pos dalam laporan keuangan Semen Padang yang tidak memiliki bukti pendukung yang cukup. Akibatnya, untuk periode 2002-2003, transaksi-transaksi tersebut berdampak mengurangi laba sebesar Rp302,4 miliar. Untuk tahun buku 2004, transaksi yang diragukan auditor jumlahnya mencapai 50,9 miliar. Total jenderal, auditor menduga gara-gara transaksi yang tak jelas buktinya ini Semen Padang mengalami kerugian Rp353,4 miliar.

Persoalannya sekarang, apa sebab sampai ada transaksi-transaksi yang tak ada buktinya itu? Sumber *Kontan* di Semen Gresik menyebutkan, berbagai transaksi yang tak jelas itu disebabkan oleh gagalnya migrasi sistem informasi di Semen Padang. Kerugian sebesar itu tak cepat terendus karena dibebankan ke laporan rugi laba yang ujung-ujungnya mengurangi laba pemegang saham selama kurun waktu 2002 hingga 2004.

Sumber itu juga menjelaskan bahwa ada banyak kemungkinan sehingga bisa terjadi selisih seperti itu. Bisa saja dana itu merupakan biaya yang sudah dibelanjakan namun bukti-buktinya tidak bisa dilacak lagi.

Sumber: "Sori! Sekarang Baru Pemanggilan", dalam *Kontan*, 21 Agustus 2006

Sudahkah kamu membaca berita di atas? Jika sudah, tentu kamu dapat memperoleh gambaran mengenai pentingnya pelaporan keuangan yang didasarkan pada bukti transaksi yang valid dan dapat dipercaya bagi perusahaan. Selain itu, proses penutupan buku juga merupakan bagian yang penting dalam rangkaian siklus akuntansi. Tahukah kamu apa arti penutupan buku? Bagaimana proses penutupan buku pada perusahaan dagang? Apa dampaknya jika pada laporan tutup buku perusahaan terdapat kesalahan?

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

UD MAJU JAYA
NERACA SALDO (Sebelum Disesuaikan)
Per 31 Desember 2005

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	6.500.000	
Piutang dagang	840.000	
Persediaan barang dagang	3.000.000	
Persekot asuransi	540.000	
Tanah	45.000.000	
Gedung	90.000.000	
Akumulasi depresiasi gedung		30.000.000
Utang dagang		324.500
Modal, Arman		110.490.000
Prive, Arman	150.000	
Penjualan		13.875.000
Retur dan potongan penjualan	600.000	
Potongan tunai penjualan	93.000	
Pembelian	4.875.000	
Beban angkut pembelian	375.000	
Retur dan potongan pembelian		450.000
Potongan tunai pembelian		73.500
Beban iklan	240.000	
Gaji pegawai	2.700.000	
Beban sewa	300.000	
	155.213.000	155.213.000

Gambar 3.1
Potongan harga merupakan salah satu siasat para pedagang untuk menarik minat beli konsumen
Sumber: *Kompas*, 16 Oktober 2006

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Pada tahap akhir ini kamu harus dapat memilah akun yang ada pada neraca saldo setelah disesuaikan, mana yang merupakan akun nominal (akun pendapatan dan beban) dan mana yang merupakan akun riil (akun aktiva, utang, dan modal). Pindahkan angka dari akun-akun nominal yang ada di neraca saldo setelah disesuaikan ke kolom laba rugi. Demikian juga untuk akun-akun riil (akun aktiva, utang, dan modal), pindahkan angkanya ke kolom neraca.

Kolom laba rugi hanya berisi akun penjualan, harga pokok penjualan, dan beban usaha. Masukkan saldo akun penjualan ke sisi kredit dan masukkan seluruh akun harga pokok penjualan dan beban usaha ke sisi kredit. Sisi kredit dari kolom tersebut akan berjumlah total Rp13.875.000,00, sedangkan sisi debit akan berjumlah total sebesar Rp12.124.500,00. Selisih antara kedua jumlah total tersebut adalah laba usaha perusahaan pada periode tersebut, yaitu Rp1.750.500 dan masukkan di sisi debit. Penyusunan kertas kerja yang sudah kamu selesaikan dapat dicocokkan dengan kertas kerja pada tabel 4.

Tabel 4
UD Maju Jaya
Neraca Lajur
(dalam ribuan)

Keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	6.500				6.500					
Piutang dagang	840				840					
Persediaan	3.000		750	3.000	750					
Persekot asuransi	540			360	180					
Tanah	45.000				45.000					
Gedung	90.000				90.000					
Akum depresiasi gedung		30.000		750		30.750				
Utang dagang		324,5				324,5				
Modal, Arman		110.490				110.490				
Prive, Arman	150				150					
Penjualan		13.875				13.875		13.875		
Retur & pot penjualan	600				600		600			
Potongan tunai penjualan	93				93		93			
Pembelian	4.875			4.875						
Beban angkut pembelian	375			375						
Retur & pot pembelian		450	450							
Potongan tunai pembelian		73,5	73,5							
Beban iklan	240			90	150		150			
Gaji pegawai	2.700		135		2.835		2.835			
Beban sewa	300		60		360		360			
Harga pokok penjualan			6.976,5		6.976,5		6.976,5			
Beban asuransi			360		360		360			
Persekot iklan			90		90					
Utang gaji				135		135				
Utang sewa				60		60				
Beban depresiasi gedung			750		750		750			
Laba usaha							1.750,5			
T o t a l	155.213	155.213	9.645	9.645	155.634,5	155.634,5	13.875	13.875		

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Keberhasilan ini, yang akhirnya melatarbelakangi digelarnya program bagi-bagi hadiah. Caranya "Setiap pembelian motor Suzuki tipe apa saja, akan mendapatkan kupon berhadiah yang akan diundi untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan," katanya.

Untuk hadiah Grandprize, Suzuki menyediakan 1 unit Suzuki Grand Escudo XL-7. Hadiah I berupa Suzuki Karimun (8), hadiah II, Suzuki FXR (88), dan hadiah III TV Philips (888). Selama program berlangsung, Suzuki juga membuat program kemudahan lainnya. Antara lain potongan harga setiap pembelian Shogun, yang semula Rp12,965 juta menjadi hanya Rp12,115 juta.

Indra menambahkan, beberapa waktu lalu, Suzuki meluncurkan tipe Smash baru yang kini sudah mulai dipasarkan. "Kalau dulu hanya Smash tromol. Sekarang kita sudah mengeluarkan Smash cakram dengan warna dan striping baru," katanya.

Sumber: *Sriwijaya Post*, 18 Juli 2003
dengan perubahan seperlunya

Dengan dibuatnya ayat-ayat jurnal penutup sebagaimana dijelaskan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan pemindahan (*posting*) jurnal penutup ke buku besar. Dengan telah diakunkannya ayat-ayat jurnal penutup tadi, secara otomatis akun-akun nominal (akun-akun pendapatan dan beban) menjadi tertutup (*bersaldo nol*) dan siap digunakan untuk pencatatan transaksi periode berikutnya, atau siap diganti dengan formulir buku besar yang baru untuk periode berikutnya.

Setelah semua proses *posting* atas seluruh jurnal penutup selesai dikerjakan, selanjutnya disusun neraca saldo setelah tutup buku (*post-closing trial balance*). Tentu saja, dalam neraca saldo setelah tutup buku (*post-closing trial balance*) hanya berisi akun-akun riil (akun-akun yang ada dalam neraca). Dengan demikian, neraca saldo setelah tutup buku (*post-closing trial balance*) ini akan membentuk neraca akhir yang akan menjadi dasar saldo awal tahun buku berikutnya.

E. Penyesuaian Kembali/Pembalikan

Masih ingatkah kamu, jurnal-jurnal penyesuaian apa saja yang harus dibuat pada akhir periode untuk mendapatkan saldo akun yang benar untuk penyusunan laporan keuangan? Bagus, kalau kamu masih mengingatnya dengan baik. Kalau kamu lupa, kamu harus mempelajarinya kembali sehingga dapat memahami betul materi penyesuaian tersebut karena materi tersebut berkaitan dengan materi yang akan kita pelajari, yaitu pembuatan jurnal penyesuaian kembali atau biasa disebut sebagai jurnal penutup.

Pada saat membuat jurnal penyesuaian tersebut, tentu kamu juga tidak lupa, banyak muncul nama akun baru. Akun tersebut tidak digunakan untuk pencatatan transaksi selama suatu periode akuntansi. Dengan kata lain, banyak nama akun baru yang muncul

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

3. Kutipan kertas kerja dari suatu perusahaan adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

No.	Nama Akun	Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1.	Pembelian	15.000			15.000						
2.	Biaya angkut pembelian	2.500			2.500	2.500					
3.	Harga pokok penjualan			10.000		10.000.					
4.	Potongan tunai penjualan		2.000	2.000							
5.	Biaya angkut penjualan	750				750		750			

Pencatatan pada kertas kerja di atas yang tepat adalah....

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 4, dan 5
c. 1, 2, dan 4
d. 1, 3, dan 5
e. 1, 2, dan 5

4. Pembelian persediaan selama satu periode sebesar Rp55.000.000,00. Beban angkut pembelian Rp5.000.000,00. Potongan dan retur pembelian Rp1.500.000,00. Persediaan akhir sebesar Rp7.000.000,00. Harga pokok penjualan adalah sebesar....

a. Rp53.500.000,00
b. Rp53.000.000,00
c. Rp51.500.000,00
d. Rp48.000.000,00
e. Rp46.500.000,00

5. Berdasarkan kutipan neraca saldo (setelah disesuaikan) per 31 Desember 2005 diperoleh informasi sebagai berikut.

Nama Akun	Debit	Kredit
Penjualan		110.000.000,00
Beban angkut penjualan	22.500.000	
Potongan tunai penjualan	5.000.000	
Retur penjualan	3.000.000	
Harga pokok penjualan	78.000.000	

Laba kotor penjualan adalah sebesar....

a. Rp32.000.000,00
b. Rp24.000.000,00
c. Rp22.000.000,00
d. Rp9.500.000,00
e. Rp1.500.000,00

an dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Berikut ini penyajian bukti transaksi untuk menjawab soal nomor 4–6.

Toko Terang Elektrik
Jln. Matraman No. 1

Jakarta, 10 November 2005
Kepada Yth.
Toko FANNY

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Satuan
5	Televisi Astron 20 inci	Rp1.500.000,00	Rp7.500.000,00
10	Radio Vitron	Rp250.000,00	Rp2.500.000,00
			Rp10.000.000,00

Hormat kami,

Toko Terang Elektrik

4. Bukti transaksi di atas oleh Toko Terang Elektrik dicatat pada....
   a. jurnal penjualan
   b. jurnal pembelian
   c. jurnal kas masuk
   d. jurnal kas keluar
   e. jurnal memorial
5. Bukti transaksi di atas oleh Toko Fanny dicatat pada....
   a. jurnal penjualan
   b. jurnal pembelian
   c. jurnal kas masuk
   d. jurnal kas keluar
   e. jurnal memorial
6. Apabila pada 15 November 2005 Toko Fanny mengembalikan 2 unit radio Vitron karena rusak, transaksi tersebut dicatat Toko Terang Elektrik ke dalam....
   a. jurnal penjualan
   b. jurnal pembelian
   c. jurnal kas masuk
   d. jurnal kas keluar
   e. jurnal memorial
7. Buku yang di dalamnya terdapat informasi yang berisi nama-nama debitur adalah....
   a. buku pembantu
   b. buku utang
   c. buku piutang
   d. buku besar
   e. catatan harian
8. Diterima cek untuk pembayaran faktur No. 302/F/05 dari UD Flora, dicatat dalam....
   a. jurnal pembelian
   b. jurnal umum
   c. jurnal memorial
   d. jurnal penjualan
   e. jurnal pengeluaran kas

ak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

BAB 4

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
a. menjelaskan unsur-unsur manajemen;
b. menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha;
c. mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

Manajemen Badan Usaha

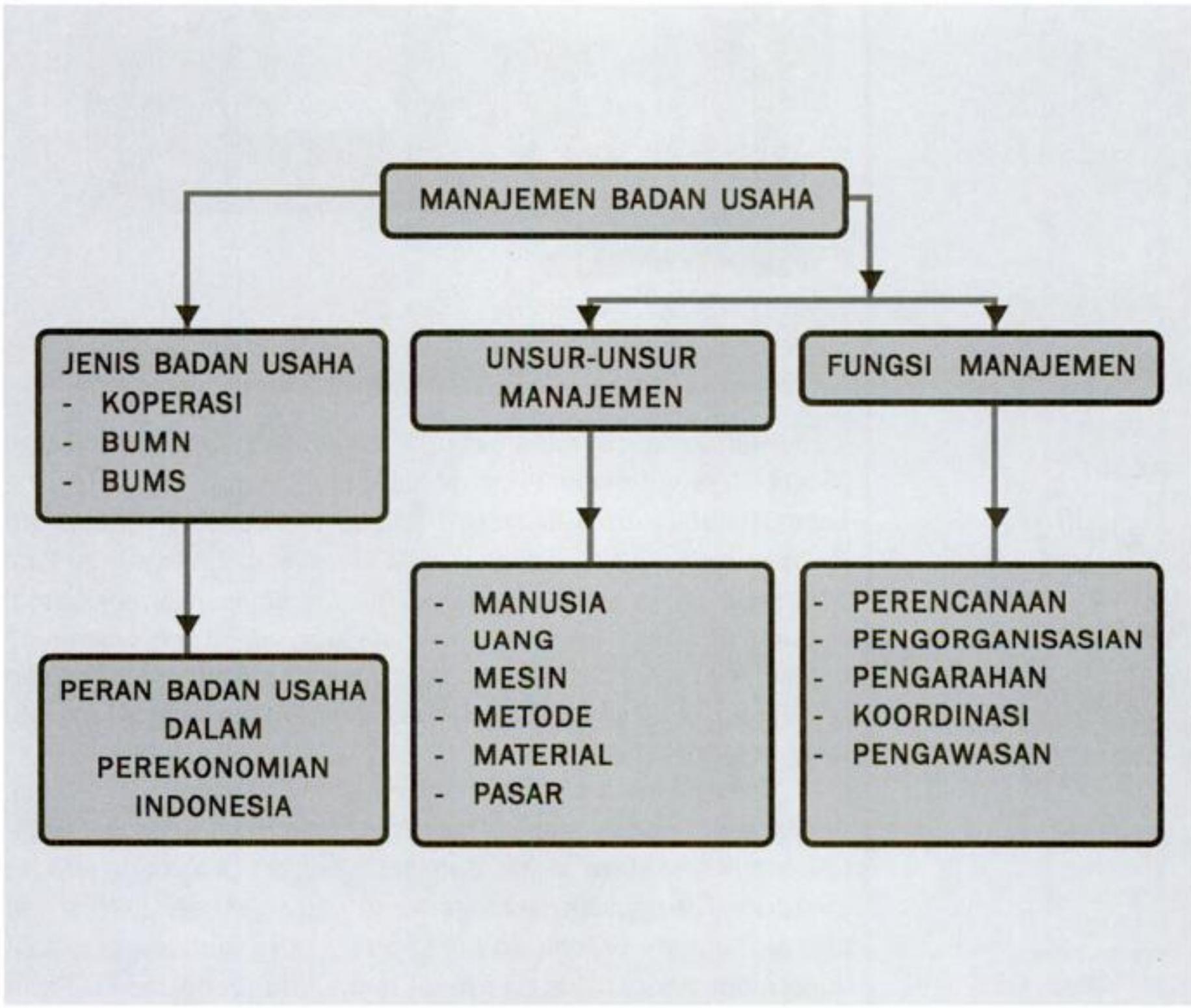

hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Dari definisi-definisi itu dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *manajemen adalah seni menyelesaikan tugas dengan orang lain melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktivitas organisasi sesuai dengan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan*. Dalam hal ini manajemen dikatakan sebagai seni karena ada perpaduan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan.

Di dalam manajemen terdapat beberapa unsur manajemen atau sering pula disebut sebagai sarana manajemen yang terdiri dari enam unsur yang dikenal dengan istilah 6 M, yaitu *Man, Money, Machine, Method, Material, Market.*

Pojok Internet

Apakah kamu ingin mengetahui definisi manajemen secara *online*? Coba buka situs http://organisasi.org/pengertian definisi dari manajemen. Apakah berbeda dengan definisi manajemen yang kamu pelajari di buku ini? Bandingkan!

1. Manusia (*Man*)

Manajemen melibatkan sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia mencakup keseluruhan manusia yang ada di dalam organisasi perusahaan, yaitu mereka yang secara keseluruhan terlibat dalam operasionalisasi bisnis perusahaan.

2. Uang (*Money*)

Input yang digunakan untuk diproses menjadi barang atau jasa pada organisasi bisnis meliputi bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja atau sumber daya manusia, dana atau modal, sistem atau metode, serta kewirausahaan. Uang atau dana merupakan bagian dari input dalam proses menghasilkan barang atau jasa.

Gambar 4.3
Uang merupakan bagian dari input untuk menghasilkan barang/jasa.
Sumber: *Kompas*, 26 September 2006

3. Mesin (*Machine*)

Mesin merupakan salah satu alat bantu yang sangat vital yang dibutuhkan dalam berbagai aktivitas produksi.

4. Metode (*Method*)

Metode merupakan salah satu unsur manajemen yang berperan penting dalam kelangsungan organisasi. Unsur yag satu ini berkaitan dengan metode apa yang akan diterapkan guna menjalankan organisasi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

5. Material (*Material*)

Material merupakan unsur manajemen yang perlu dikelola dengan benar agar organisasi dapat berjalan secara efisien.

6. Pasar (*Market*)

Pasar adalah unsur yang paling berkaitan dengan kemajuan perusahaan. Semakin maju perusahaan maka semakin canggih pula strategi yang harus digunakan untuk menangani dan menguasai pasar.

Gambar 4.4
Pasar merupakan unsur yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan.
Sumber: *Kompas*, 24 Agustus 2004

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Gambar 4.10
Tahap-tahap dalam Proses Pengawasan

Hubungan semua fungsi manajemen tersebut dapat ditunjukkan dalam diagram berikut:

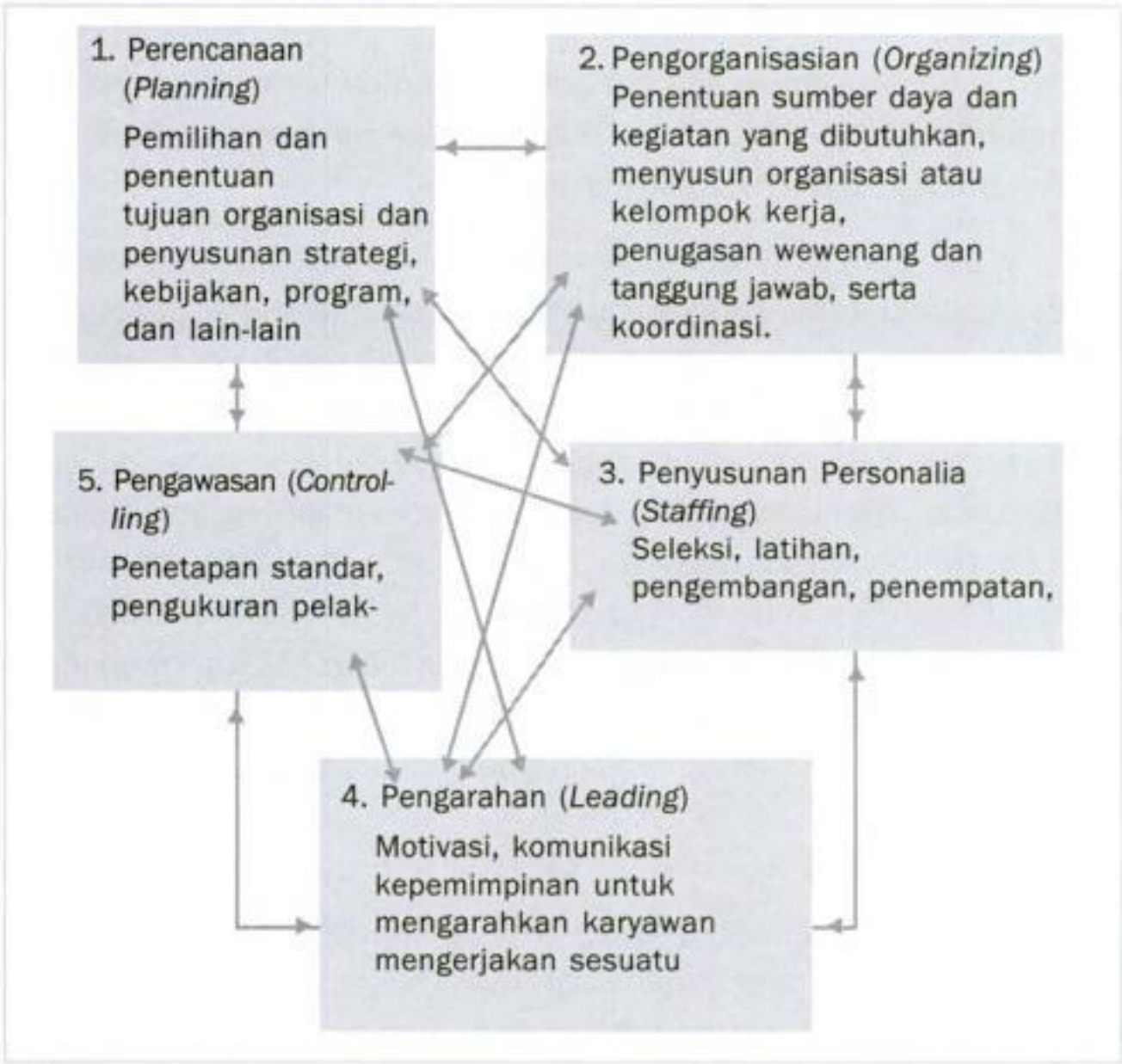

Gambar 4.11
Hubungan Fungsi-Fungsi Manajemen
Sumber: Emi Tisnawatie Sule dan Kumiawan Saefullah

D. Peran Badan Usaha dalam Perekonomian

Perekonomian di Indonesia dimotori oleh tiga pelaku utama, yaitu koperasi dan usaha kecil-menengah, BUMN, dan perusahaan swasta. Ekonomi rakyat merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktivitas yang rendah, seperti sektor pertanian, perdagangan, dan industri rumah tangga. Pada sektor dengan produktivitas yang rendah inilah jumlah usaha mikro dan kecil terkonsentrasi (84,7%). Bagaimana peran ketiga pelaku ekonomi tersebut dalam perekonomian Indonesia, masing-masing akan dijabarkan pada bagian berikut.

engan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

4. Jenis badan usaha menurut badan hukum perusahaan di Indonesia dibagi menjadi....
   a. perjan, perum, dan perusahaan daerah
   b. firma, PT, dan Po
   c. BUMN, Perusahaan Daerah, dan BUMS
   d. koperasi, perjan, dan firma
   e. koperasi, BUMN, dan BUMS

Berikut ini ciri-ciri badan usaha.

No.	I	II	III	IV	V
1.	Usahanya pelayanan publik	Melayani kepentingan umum	Memupuk keuntungan	Memupuk keuntungan	Meningkatkan kesejahteraan anggota
2.	Seluruh atau sebagian modal dari pemerintah	Bergerak di bidang usaha jasa	Modal merupakan kekayaan negara	Modal dalam bentuk penanaman saham atau perorangan	Modal dalam bentuk simpanan
3.	Dipimpin seorang kepala	Pimpinan direksi	Dipimpin direksi	Dipimpin direksi melalui RUPS	Dipimpin seorang ketua

5. Berdasarkan ciri di atas, yang termasuk Badan Usaha Milik Swasta berbentuk PT adalah....
   a. I
   b. II
   c. III
   d. IV
   e. V
6. Berdasarkan ciri di atas, yang termasuk Badan Usaha Koperasi adalah....
   a. I
   b. II
   c. III
   d. IV
   e. V
7. Berikut empat pilar yang terdapat dalam proses pengorganisasian menurut Stoner, Afreeman, dan Gilbert (1995), *kecuali*....
   a. pembagian kerja (*division of work*)
   b. pengelompokan pekerjaan (*departementalization*)
   c. penentuan antarbagian dalam organisasi (*hierarchy*)
   d. koordinasi (*coordination*)
   e. *staffing*

ngan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Kedua, berdasarkan banyaknya jenis usaha.

a. Koperasi *Single Purpose*
   Koperasi yang hanya mempunyai satu jenis usaha.
b. Koperasi *Multi Purposes*
   Koperasi yang mempunyai lebih dari satu macam jenis usaha yang dikelola secara bersamaan.

Ketiga, koperasi dibedakan menurut jenis lapangan usaha, yaitu sebagai berikut.

a. Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam
   Koperasi yang mengelola usaha simpan pinjam seperti halnya bank.
b. Koperasi Produksi
   Koperasi yang mengelola usaha produksi barang tertentu.
   Contoh: Koperasi Pengrajin Batik, Koperasi Susu, dan Koperasi Pengusaha Tahu Indonesia.
c. Koperasi Konsumsi
   Koperasi yang mengelola usaha penjualan barang-barang konsumsi. Wujud usaha koperasi ini biasanya berbentuk toko.
d. Koperasi Jasa
   Koperasi yang mengelola usaha layanan jasa.

Keempat, didasarkan pada jenis anggota.

a. Koperasi Primer
   Koperasi yang anggotanya orang-perorang. Jumlah minimal anggota koperasi ini dua puluh orang.
b. Koperasi Sekunder
   Koperasi yang anggotanya badan hukum koperasi.

Kelima, koperasi didasarkan pada status anggota, yaitu sebagai berikut:

a. koperasi pegawai negeri;
b. koperasi petani;
c. koperasi pedagang;
d. koperasi nelayan;
e. koperasi siswa dan koperasi mahasiswa.

2. Pengembangan Koperasi dan Koperasi Sekolah

a. Pembentukan Koperasi

Prosedur pembentukan koperasi dibedakan antara koperasi pada umumnya dengan koperasi sekolah. Terlebih dahulu akan dibahas pembentukan koperasi secara umum. Berikut ini tata cara pendirian koperasi yang didasarkan pada aturan yang dikeluarkan Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah.

1) Dasar Pembentukan

Orang atau masyarakat yang akan mendirikan koperasi mengerti maksud dan tujuan koperasi, serta kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi untuk meningkatkan pendapatan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mereka.

hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

tersebut maka koperasi siswa tidak dapat memperoleh status badan hukum karena pada umumnya beranggotakan remaja yang belum dewasa. Akan tetapi untuk koperasi jenis ini, masih dimungkinkan untuk mengajukan permohonan yang ditujukan kepada Direktorat Koperasi PKM daerah setempat untuk memperoleh pengakuan guna memperkuat status koperasi siswa.

Koperasi siswa mempunyai tujuan yang berbeda dengan koperasi lain. Tujuan koperasi siswa adalah sebagai berikut:

1. menunjang pendidikan sekolah ke arah kegiatan praktis guna mencapai pemenuhan kebutuhan ekonomis di kalangan para siswa;
2. mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa demokratis di kalangan para siswa sekolah. Hal ini sangat berguna bagi pembangunan diri dan negara.

Untuk kamu yang di sekolah belum ada koperasi siswa dan ingin mendirikannya, bagaimana caranya? Direktorat Jenderal Koperasi mengatur tata cara pembentukan koperasi siswa sebagai berikut. Koperasi dibentuk oleh siswa dan untuk siswa sekolah yang bersangkutan. Caranya adalah diadakan rapat pembentukan yang dihadiri oleh semua siswa atau wakil dari masing-masing kelas, guru, dan kepala sekolah yang bersangkutan, serta pejabat Direktorat/Kantor Koperasi PKM dan perwakilan dari Departemen Pendidikan Nasional Setempat. Dalam hal ini, penyelenggara rapat pembentukan mengundang pejabat-pejabat tersebut. Rapat pembentukan itu menyusun 1) anggaran dasar, 2) kepengurusan, dan 3) permodalan koperasi siswa.

Setelah anggaran dasar, kepengurusan, dan permodalan tersusun, selanjutnya mengajukan permohonan pengakuan Kepala Direktorat Koperasi PKM Daerah Provinsi melalui kantor koperasi kabupaten/ kotamadya setempat. Dalam surat permohonan itu dilampiri

1. akta pendirian yang telah tersusun;
2. anggaran dasar yang telah tersusun;
3. berita acara rapat pembentukan;
4. permodalan yang telah tersusun.

Pejabat yang berwenang akan meneliti surat permohonan. Apabila memenuhi syarat, surat akan diteruskan kepada Kepala Direktorat Koperasi PKM Provinsi disertai rekomendasi. Selanjutnya, pejabat yang berwenang akan meneliti permohonan tersebut. Bila memenuhi syarat, selambat-lambatnya enam bulan sejak diterimanya surat permohonan tersebut, Akta Pendirian dan Surat Keputusan Pengakuan Koperasi Sekolah akan dikeluarkan oleh Kepala Direktorat Koperasi PKM yang bersangkutan.

Kegiatan usaha koperasi sekolah ditujukan untuk melayani berbagai kebutuhan murid di bidang pendidikan dan kesejahteraan. Usaha kegiatan koperasi siswa meliputi usaha-usaha yang langsung

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Ciri-Ciri	Watak
• Percaya diri	- kepercayaan (keteguhan)-ketidaktergantungan, kepribadian mantap - optimisme - kebutuhan atau haus akan prestasi
• Berorientasikan tugas dan hasil	- berorientasi laba atau hasil-tekun dan tabah - tekad, kerja keras, motivasi-energik - penuh inisiatif
• Pengambil risiko	- mampu mengambil risiko-suka pada tantangan
• Kepemimpinan	- mampu memimpin - dapat bergaul dengan orang lain - menanggapi saran kritik
• Keorisinalan	- inovatif (pembaru) - kreatif - fleksibel - banyak sumber - serba bisa - mengetahui banyak
• Berorientasi ke masa depan	- pandangan ke depan - perspektif

Tabel 6.1
Ciri-Ciri dan Watak Wirausahawan

Pojok Internet

Apakah kamu tertarik dengan dunia wirausaha dan ingin tahu strategi penciptaan wirausaha (pengusaha) kecil menengah yang tangguh? Coba buka situs http://tumoutou.net/702_05123/tjahja_m.htm

Soo Ji Min menyebutkan bahwa sepuluh besar karakteristik yang dimiliki oleh wirausahawan di era abad ke-21 adalah sebagai berikut:

1. mengenali dan mengambil keuntungan dari suatu kesempatan;
2. banyak akal;
3. kreatif;
4. visioner;
5. pemikir yang independen;
6. pekerja keras;
7. optimistik;
8. inovator;
9. senang mengambil risiko.
10. pemimpin.

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

lebih memilih membuat contekan daripada mempersiapkan diri dengan cara belajar. Selain menunjukkan preferensi terhadap jalan pintas daripada kerja keras, contoh tadi sebenarnya juga menggambarkan bahwa orang yang bersangkutan tidak punya rasa percaya diri.

Sifat tidak berdisiplin murni dan tidak bertanggung jawab dapat dilihat dari masih banyaknya orang yang menunjukkan disiplin dan tanggung jawab hanya ketika ada orang lain yang mengawasi. Ketika tidak ada orang yang mengawasi, mereka cenderung berlaku semaunya. Masih ditemui kasus-kasus karyawan suatu instansi "keluyuran" di pusat-pusat perbelanjaan pada jam kerja tanpa alasan dinas.

Ringkasan

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Karena koperasi disebut sebagai badan usaha, koperasi juga harus berusaha mencari laba maksimum dan harus tetap memerhatikan kepentingan anggota dan masyarakat.

Klasifikasi jenis koperasi dapat dibedakan berdasarkan berbagai hal. *Pertama*, penggolongan koperasi berdasarkan ketentuan pemerintah yang diberlakukan pada koperasi. *Kedua*, didasarkan pada banyaknya jenis usaha. *Ketiga*, koperasi dibedakan menurut jenis lapangan usaha. *Keempat*, didasarkan pada jenis anggota. *Kelima*, koperasi didasarkan pada status anggota.

Pengalaman menunjukkan bahwa tugas terberat sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan koperasi, bukan bagaimana mendirikan koperasi. Agar koperasi dapat terus berkembang, harus diperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Koperasi akan eksis jika terdapat kebutuhan kolektif untuk memperbaiki ekonomi secara mandiri.
2. Koperasi akan berkembang jika terdapat kebebasan (independensi) dan otonomi untuk berorganisasi.
3. Keberadaan koperasi akan ditentukan oleh proses pengembangan pemahaman nilai-nilai koperasi.
4. Koperasi akan semakin dirasakan peran dan manfaatnya bagi anggota dan masyarakat pada umumnya jika terdapat kesadaran dan kejelasan dalam hal keanggotaan koperasi.
5. Koperasi akan eksis jika mampu mengembangkan kegiatan usaha yang:
   a. luwes (fleksibel) sesuai kepentingan anggota,
   b. berorientasi pada pemberian pelayanan bagi anggota,

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

N

neraca, 1–3, 6, 8, 24–5, 31–6, 41, 43–4, 46–7, 49, 51, 53, 56–7, 59, 61–4, 67–70, 71–5, 78–80, 81–4, 104, 142–4

O

operasi, 2, 6, 17, 35, 72–4
Organizing, 94, 100–1, 103, 106, 108, 135, 144

P

pajak penghasilan, 31, 33, 42, 51, 79
pasiva, 75
pelanggan, 2, 4, 6, 17, 20–1, 23, 30, 41, 91, 142, 159, 160, 166
pelaporan keuangan eksternal, 166
pelaporan keuangan internal, 166
pemasok, 2, 15, 17, 166
pembelian, 1, 3, 6, 7, 9–10, 11–5, 17– 20, 21–2, 24, 26–9, 32–3, 35, 46–50, 51, 53–5, 57, 64–70, 71, 74, 77–8, 82, 84, 86–7, 89, 91–2, 120, 142, 144, 147–8, 151–4, 156–7, 159, 160–1
pembukuan, 50, 65
pendapatan, 3, 19, 31, 33, 41, 44–5, 52–3, 63, 70, 72, 74, 76–9, 83, 89–91, 112, 120–2, 124, 137–8, 141–2, 144
pendapatan diterima di muka, 33, 79
pengakunan, 61
pengalokasian, 166
Pengarahan, 93, 98–100, 102–3, 106, 136
Pengawasan, 93, 96, 98–100, 101–3, 106, 108, 135–6, 141
penghasilan, 31, 33, 42, 51, 72, 79, 83
Pengorganisasian, 93, 98–100, 101–3, 106–7, 125, 132, 136
penjualan, 1–10, 11–3, 15, 17–20, 21–4, 26–30, 31, 33, 45–8, 51–3, 57, 64–70, 71–2, 74, 76–7, 80, 82–90, 91–2, 112, 120, 122, 124, 134, 142, 144, 147–8, 151–4, 156–8, 160–1
penjurnalan, 17, 61, 156
penutupan buku, 20, 59–61, 75–7, 81, 83–4, 142, 144
penyesuaian, 3, 20, 25, 31–9, 40–9, 50–9, 61–2, 65–70, 71, 78–80, 82–4, 88–90, 92, 142, 143, 151–4
perakunan, 166
Perencanaan, 93, 98–100, 101–3, 106, 108, 119
periode, 3, 4, 6, 8, 12, 22, 25, 31–4, 36, 38, 41, 43–6, 48, 51–4, 56–7, 60, 63, 65, 70, 72–5, 77–9, 81–4, 88–9, 120, 141–4, 153
periode akuntansi, 32, 36, 63, 75, 78–9, 81, 142
perkiraan, 62, 142
perlengkapan, 19, 22, 83
persekot, 31–3, 42–3, 51, 64–70, 71, 75, 79–81, 84
perusahaan, 1–7, 9, 11, 13, 15–9, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
piutang dagang, 3–5, 21, 23–5, 42, 64, 67–71, 75, 91, 148, 158, 160, 161

Bahan dengan hak cipta

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

BIOGRAFI SINGKAT

Losina Purnastuti, S.E., M.Ec.Dev. dilahirkan di Yogyakarta pada 1971. Menyelesaikan studi S1 di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FE-UNS pada 1994. Pada 2001 memperoleh beasiswa Australian Development Scholarship (ADS) untuk melanjutkan studi di bidang Economics of Development di National Centre for Development Studies (NCDS), Asia Pacific School of Economics and Government (APSEG), the Australian National University (ANU) Canberra Australia, dan menyelesaikan studi S2 ini pada 2003.

Beberapa kali memperoleh beasiswa dari National Council on Economic Education (NCEE) Amerika Serikat yang didanai oleh Departemen Pendidikan Amerika Serikat untuk mengikuti *Training of Trainers* (TOT) di bidang pembelajaran ekonomi dan pendidikan ekonomi dan *Training of Writers* (TOW) di bidang penulisan *lesson plan* bidang studi ekonomi yang diselenggarakan di Ukraina, Paraguay, Afrika Selatan, dan Rumania. Sejak 1997, ia menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta (dahulu IKIP Negeri Yogyakarta).

Indah Mustikawati, S.E., M.Si, Akt. dilahirkan di Sragen pada 1968. Menyelesaikan S1 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang pada tahun 1994. Menyelesaikan studi program master dengan Jurusan Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006. Menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Bahan dengan hak cipta

Harga Rp40.000,00

EKONOMI

untuk SMA/MA Kelas XII

Mata pelajaran Ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi, meliputi aspek perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, serta akuntansi dan manajemen.

Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII ini disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan tidak terlalu teknis. Di samping itu, siswa juga diajak untuk mengenal dan merespons gejala-gejala ekonomi yang terjadi dalam masyarakat, baik di lingkungan kehidupan terdekat maupun lingkungan terjauh.

Buku ini dilengkapi dengan contoh-contoh nyata sehingga mudah dipahami. Konsep-konsep dan teori disajikan secara kontekstual dan dihubungkan dengan berbagai fakta empiris.

Kekhasan buku ini, antara lain, terletak pada hal-hal berikut.

1. *Ayo beraktivitas!* berisi tugas terkait dengan materi yang dirancang untuk merangsang siswa berpikir dan menemukan jawaban, serta menyelesaikan persoalan yang terjadi.
2. *Tahukah kamu?* memberikan informasi mengenai apa saja yang terkait dengan materi pelajaran.
3. *Kenali tokoh* berisi biografi tokoh ekonomi dan akuntansi.
4. *Apa kata berita?* berisi informasi dari media massa yang terkait dengan materi. Dari informasi yang disajikan itu, siswa diajak untuk memecahkan persoalan. Hal ini bertujuan untuk menggugah semangat belajar siswa agar dapat mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan nyata.
5. *Pojok Internet* memberikan informasi tambahan tentang situs Internet yang dapat dijadikan sumber referensi. Melalui pojok Internet ini siswa diajak untuk memanfaatkan informasi yang ada di Internet.

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Grasindo
GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA

Penerbit PT Grasindo
Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270
Telp. (021) 53696545, Fax. (021) 5491412 www.grasindo.co.id

Desainer sampul: Kunta Rahardjo
Gambar sampul : Kegiatan Wirausaha (foto Kun).

ISBN 9789790250154
9 789790 250154
No. Produk 401 07 366